

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN HIV/AIDS PADA REMAJA DI SMAN 64 JAKARTA

Binta Fahma Isnaeni

Abstrak

Kasus HIV/AIDS menjadi salah satu masalah utama penyakit menular pada remaja. Pengetahuan tentang HIV/AIDS menjadi salah satu faktor utama dalam peningkatan jumlah remaja di seluruh dunia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan media sosial terhadap pengetahuan HIV/AIDS pada remaja di SMAN 64 Jakarta. Desain penelitian menggunakan analitik deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Uji analisis yang digunakan uji chi-square dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 245 responden. Mayoritas responden merupakan remaja akhir di rentang 17-18 tahun (63,7%), berjenis kelamin laki-laki (55,5%), status ekonomi rendah (51,4%), dan media sosial yang paling sering digunakan oleh mayoritas responden adalah Instagram (49%). Mayoritas responden merupakan remaja responden aktif dalam menggunakan media sosial dan memiliki pengetahuan tentang HIV/AIDS yang tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial terhadap pengetahuan HIV/AIDS pada responden dengan nilai P value = 0,015 ($P < 0,05$) dan OR 0,12, remaja yang menggunakan media sosial dalam kategori aktif memiliki peluang pengetahuan tentang HIV/AIDS yang lebih tinggi sebanyak 0,12 lebih besar dibandingkan remaja yang kurang aktif dalam menggunakan media sosial. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dengan pengetahuan HIV/AIDS pada remaja. Remaja diharapkan dapat menggunakan media sosial dengan tepat untuk mendapatkan informasi yang benar mengenai HIV/AIDS.

Kata Kunci: HIV/AIDS, Media Sosial, Pengetahuan, Remaja

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA USE AND
HIV/AIDS KNOWLEDGE AMONG ADOLESCENTS IN SMAN 64
JAKARTA**

Binta Fahma Isnaeni

Abstract

HIV/AIDS cases are one of the main problems of infectious diseases in adolescents. Knowledge about HIV/AIDS is one of the main factors in the increasing number of adolescents worldwide. This study aims to analyze the relationship between social media use and HIV/AIDS knowledge in adolescents at SMAN 64 Jakarta. The research design uses descriptive analytics with a cross-sectional approach. The analysis test used the chi-square test with a sampling technique using a purposive sampling technique of 245 respondents. The majority of respondents are late adolescents in the range of 17-18 years (63.7%), male (55.5%), low economic status (51.4%), and the social media most often used by the majority of respondents is Instagram (49%). The majority of respondents are adolescent respondents who are active in using social media and have high knowledge about HIV/AIDS. The results of this study indicate that there is a relationship between the use of social media and knowledge of HIV/AIDS in respondents with a P value = 0.015 ($P < 0.05$) and OR 0.12, adolescents who use social media in the active category have a higher chance of knowledge about HIV/AIDS as much as 0.12 greater than adolescents who are less active in using social media. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between the use of social media and knowledge of HIV/AIDS in adolescents. Adolescents are expected to be able to use social media appropriately to get the right information about HIV/AIDS.

Keywords: *HIV/AIDS, Social Media, Knowledge, Adolescent*